

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat merupakan tanaman famili *solanaceae* kurang lebih terdapat 102 genus 2500 spesies dan tomat merupakan salah satunya. Tomat kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh seperti karbohidrat, protein, lemak, kalori, vitamin A dan C yang akan membuat tubuh semakin sehat (Kementan 2018). Tomat termasuk sayuran buah yang sangat diminati masyarakat selain karna gizi yang terkandung didalamnya rasanya juga enak, pengolahannya mudah untuk bahan masakan, dan bahan baku industri seperti saus serta masih banyak produk hasil olahan tomat. Buah tomat terbaik dihasilkan dari pertanaman yang baik. Pertanaman yang baik berasal dari benih yang bermutu maka dari itu produksi benih tomat harus dijaga dan ditingkatkan terus agar dapat menghasilkan pertanaman dan buah yang berkualitas.

Produksi tomat menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) 5 tahun terakhir mengalami pergerakan naik dan turun terlebih saat pandemi terjadi produksi tomat mengalami penurunan. Produksi tomat mengalami penurunan namun pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 1.114.399 ton tahun⁻¹. Kementerian Pertanian (2017) menyebutkan kebutuhan tomat untuk konsumsi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 meningkat sebesar 4 % per tahun, jika mengacu pada proyeksi tersebut maka diperkirakan kebutuhan tomat untuk tahun 2022 sampai tahun 2023 kurang lebih akan menyentuh angka 1.500.000 ton dan akan terus meningkat setiap tahunnya.

Produksi tomat yang bergerak fluktuatif dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang berpengaruh yaitu lingkungan budidaya, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan cara budidaya. Faktor internal yang dimaksud mempengaruhi adalah terkait dengan kualitas benih yang digunakan dan pertanaman yang dihasilkan. Faktor internal adalah faktor yang paling penting karena terkait dengan pertanaman itu sendiri dimana gen-gen yang terdapat didalamnya akan mempengaruhi karakter dan hasil dari pertanaman tersebut maka dari itu benih sumber yang digunakan harus juga terjaga serta terjamin kualitasnya.

Kebutuhan tomat yang meningkat menunjukkan pula kebutuhan benih tomat juga akan meningkat karena banyak pertanaman yang diperlukan untuk dapat mencapai target tersebut. Dirjen Hortikultura Departemen Pertanian menyebutkan pada tahun 2005 impor benih sayuran mencapai 35% namun tahun 2006 menurun menjadi 24% dari rencana ketersediaan dalam negeri. Nilai impor benih tomat sendiri mencapai 2340 kg atau 17% dari ketersediaan didalam negeri sementara komoditas lainnya berada dibawah angka 10%.

Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembakbiakkan tanaman (UU 2019). Benih hibrida adalah benih unggul yang dihasilkan dari persilangan sepasang atau lebih tetua (galur murni) yang mempunyai karakter unggul (Syukur *et al.* 2015). Benih memiliki peran penting dalam pengembangan kehidupan bukan hanya di pertanian, untuk menghasilkan hasil pertanaman yang baik maka harus baik pula benih yang digunakan. Benih harus memenuhi aspek mutu benih sebelum nantinya digunakan





oleh para penangkar dan petani. Benih bermutu adalah benih yang memenuhi sejumlah faktor yang mewakili prinsip-prinsip fisiologi, seperti daya berkecambah, viabilitas, vigor dan daya simpan (Sadjad 1993).

Penyediaan benih bermutu mencakup banyak aspek yang perlu dipenuhi salah satunya adalah aspek produksi benih. Produksi benih sendiri adalah kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan benih unggul sesuai dengan kebutuhan dan mutu yang sudah ditentukan. Kegiatan produksi benih dimulai dari pengajuan sertifikasi produksi benih, pemeriksaan lapang pendahuluan, kegiatan budidaya atau produksi benih, pemeriksaan lapang oleh balai, pengolahan benih, hingga pengujian benih di lab sampai diterbitkannya sertifikat benih tersebut.

PT Aditya Sentana Agro adalah salah satu perusahaan benih hortikultura yang telah melakukan berbagai inovasi dalam peningkatan mutu benih dengan memproduksi varietas-varietas baru yang unggul. Salah satu upaya yang dilakukan oleh PT Aditya Sentana Agro adalah pengembangan teknologi modern guna meningkatkan mutu benih yang diproduksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memproduksi benih tomat hibrida?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih tomat hibrida di PT Aditya Sentana Agro, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah diharapkan mahasiswa menjadi faham dan mengerti bagaimana teknik produksi benih tomat hibrida serta memahami bagaimana pola pikir perbenihan terkait perakitan varietas hibrida yang unggul sesuai dengan kebutuhan pasar maupun petani sehingga dapat meningkatkan kualitas pertanian Indonesia.

